

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kompensasi Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Cut Putri Fatima Azzahra¹, Setianingsih²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Email: cutputrii.21@gmail.com¹, dosen0235@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received April 23, 2026

Revised April 28, 2026

Accepted April 29, 2026

Keywords:

Pertumbuhan Penjualan
Kompensasi Eksekutif
Ukuran Perusahaan
Penghindaran Pajak

Keywords:

Sales Growth
Executive Compensation
Firm Size
Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, kompensasi eksekutif, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 sebanyak 95 perusahaan. Teknik pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling yang terpilih sebanyak 16 perusahaan, dengan tahun pengamatan sebanyak 5 tahun maka jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 80 observasi. Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan alat bantu Microsoft Excel dan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan, kompensasi eksekutif, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pajak terhadap penghindaran pajak. Secara parsial, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of sales growth, executive independence, and company size on tax avoidance. The population in this study were 95 non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The research sample selection technique used a purposive sampling method, selecting 16 companies, with 5 years of observation, resulting in 80 observations. This type of research used quantitative research. Data analysis techniques used panel data regression analysis with the help of Microsoft Excel and Eviews 12. The results showed that simultaneously sales growth, executive compensation, and firm size had a significant effect on tax avoidance. Partially, sales growth and firm size had an effect on tax avoidance, while executive compensation had no effect on tax avoidance.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Fenomena penghindaran pajak terjadi di Indonesia pada kasus perusahaan Japfa Comfeed, sebuah perusahaan bisnis pertanian yang didirikan dan beroperasi sejak Januari 1971. Bidang usaha perusahaan meliputi pakan ternak, peternakan ayam, pengolahan unggas, budidaya perikanan dan peternakan. Produk yang dihasilkan antara lain makanan dan minuman dengan merk “SO GOOD”.

Penghindaran pajak ini disebabkan oleh perbedaan identitas pemilik manfaat pajak yang terutang. Mahkamah Agung PK menegaskan, ada arahan untuk meyakinkan majelis bahwa yang diuntungkan bukan Comfeed Trading BV, Belanda melainkan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Oleh karena itu, pajak yang belum dibayar harus dibayar oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdasarkan perhitungan yang dihitung ulang oleh majelis hakim Mahkamah Agung. [1]

Faktor pertama yang mempengaruhi penghindaran pajak dalam penelitian ini ialah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan penjualan adalah faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dimana perubahan penjualan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan. Tingkat penjualan yang lebih tinggi, lebih banyak menggunakan modal eksternal. [2]

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak dalam penelitian ini ialah kompensasi eksekutif, Kompensasi eksekutif yang tinggi akan mampu menaikkan tingkat penghindaran pajak, dikarenakan dengan kompensasi yang besar diberikan kepada eksekutif akan menjadikan eksekutif bersedia untuk membuat kebijakan penghindaran pajak karena hal tersebut dirasa menguntungkan, maka kinerja perusahaan akan ditingkatkan dengan cara efisiensi. [3]

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu Ukuran perusahaan, yang diukur dengan total asset pada akhir tahun. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka transaksi yang dilakukan di perusahaan akan semakin kompleks dan cenderung memiliki sumber daya yang berkualitas dalam pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan pajak. [4]

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh antara variabel pertumbuhan penjualan, kompensasi eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Ruang lingkup penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor *consumer non-cyclical* subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Penghindaran Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2.	Pertumbuhan Penjualan	$SG = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$	Rasio
3.	Kompensasi Eksekutif	$KE = LN (\text{Total Kompensasi Eksekutif})$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	$UP = LN (\text{Total Asset})$	Rasio

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut kriteria dan syarat sampel yang akan dipilih:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi Sampel
1	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.		95
2	Perusahaan yang menerbitkan annual report di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.	(47)	48
3	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non Cyclicals</i> Subsektor makanan dan minuman yang laporan keuangannya sejak tahun 2020-2024 mengalami laba.	(20)	28
4	Perusahaan yang menerbitkan Kompensasi Eksekutif Tahun 2020-2024	(12)	16
Jumlah Sampel Perusahaan			16
Tahun Observasi			5
Jumlah Observasi selama 2020-2024			80

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan data dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan informasi lainnya dengan kategori dan klasifikasi tertentu yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan hasil nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum objek penelitian terbagi atas populasi dan sampel. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024. Sektor *consumer non-cyclicals* yang di pilih kebutuhan pokok makanan dan minuman. Stabilitas tersebut membuat perusahaan di sektor ini menarik untuk diteliti, khususnya dalam hal strategi manajemen pajaknya. Dari total 95 perusahaan yang termasuk dalam subsektor ini, peneliti menetapkan 16 perusahaan sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu tahunan sehingga didapatkan 80 observasi. Data ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada alamat www.idx.co.id mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain yang relevan.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 03/08/26				
Time: 17:02				
Sample: 2020 2024				
	PP_Y	PP_X1	KE_X2	UP_X3
Mean	0.476310	0.096902	25.02834	29.58369
Median	0.221107	0.090796	24.46223	28.94599
Maximum	19.13948	0.538311	32.40054	36.03217
Minimum	0.021371	-0.465160	22.15190	23.13353
Std. Dev.	2.115149	0.193250	2.280256	2.646953
Skewness	8.748795	-0.147341	1.984324	-0.184224
Kurtosis	77.69888	3.562672	6.851833	4.395474
Jarque-Bera	19620.30	1.344791	101.9559	6.943673
Probability	0.000000	0.510484	0.000000	0.031060
Sum	38.10481	7.752163	2002.267	2366.695
Sum Sq. Dev.	353.4346	2.950308	410.7659	553.5025
Observations	80	80	80	80

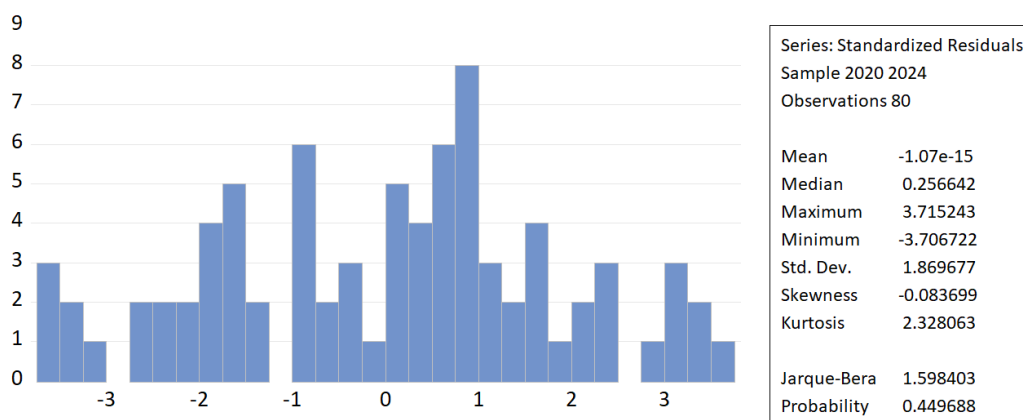
Berdasarkan data statistik deskriptif, Penghindaran pajak (Y) memiliki mean 0.476310, Astra Agro Lestar Tbk (AALI) memperoleh nilai dengan nilai maksimum sebesar 19.13948, sedangkan Budi Strach & Sweetener Tbk. (BUDI) memperoleh nilai perusahaan terendah sebesar 0.021371, dan standar deviasi 2.115149. Pertumbuhan penjualan (X_1) memiliki mean 0.096902, Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) memperoleh nilai dengan nilai maksimum sebesar 0.538311, sedangkan Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) memperoleh nilai dengan nilai perusahaan terendah sebesar -0.465160, dan standar deviasi 0.193250. Kompensasi Eksekutif (X_2) memiliki mean 25.02834, Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI) memperoleh nilai dengan nilai maksimum sebesar 32.40054, sedangkan Sekar Bumi Tbk. (SKBM) memperoleh nilai terendah sebesar 22.15190 dan standar deviasi 2.280256. Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki mean 29.58369, Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI) memperoleh nilai dengan nilai maksimum sebesar 36.03217, sedangkan Akasha Wira International Tbk. (ADES) memperoleh nilai terendah sebesar 23.13353, dan standar deviasi 2.646953.

Hasil Uji Normalitas

Model pengujian awal dalam analisis asumsi klasik yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual suatu model regresi memiliki distribusi yang bersifat normal. Pendeteksian normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik sebagai

pembuktian dari normalitas data penelitian, adapun uji statistik normalitas yang digunakan pada penelitian ini diantaranya Kurva histogram dan uji jarque-Bera.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil dari uji Jarque-Bera, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* (*Jarque-Bera*) yang dihitung sebesar 1.598403 lebih kecil dibandingkan dengan nilai *chi-square* (*Jarque-Bera*) tabel yang sebesar 8,136547. Selain itu, nilai probabilitas *Jarque-Bera* yang dihitung sebesar 0.449688 juga lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan oleh penulis, yaitu 0.05. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa model residual memiliki distribusi normal.

UJI HIPOTESIS

Uji Simultan F

Tabel 5. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.596334	Mean dependent var	31.48508
Adjusted R-squared	0.477220	S.D. dependent var	43.19307
S.E. of regression	2.127724	Akaike info criterion	-3.537930
Sum squared resid	276.1596	Schwarz criterion	-2.972198
Log likelihood	160.5172	Hannan-Quinn criter.	-3.311112
F-statistic	5.006398	Durbin-Watson stat	2.172506
Prob(F-statistic)	0.000001		

Berdasarkan Tabel 5, nilai *F-statistic* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 5.006398 dengan nilai probabilitas F-hitung 0,000001. Rumus untuk menentukan F-tabel adalah $df1 = k$ (jumlah variable bebas dan terikat) - 1, sehingga $df1 = 4 - 1 = 3$. Sementara itu, $df2 = n$ (jumlah data) - k (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga $df2 = 80 - 4 = 76$. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F-tabel 2.72. Dengan demikian, karena $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($5.006398 > 2.72$) dan nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,000001, maka dapat

disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu pertumbuhan penjualan, kompensasi eksekutif, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Uji Parsial T

Tabel 6. Hasil Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.945084	0.285101	3.314904	0.0015
PP_X1	-0.018463	0.007378	-2.502391	0.0150
KE_X2	-0.002249	0.010780	-0.208593	0.8355
UP_X3	-0.013883	0.006486	-2.140293	0.0363

Hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak
Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk pertumbuhan penjualan adalah 2.502391, sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-2.502391 < 1.66488$). Nilai probabilitasnya sebesar 0,0150, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0150 < 0,05$). Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak.
2. Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak
Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk kompensasi eksekutif adalah 0.208593, sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0.208593 < 1.66488$). Nilai probabilitasnya sebesar 0.8355 yang lebih besar dari 0,05 ($0.8355 > 0.05$). Oleh karena itu, H0 diterima H2 ditolak, yang berarti kompensasi eksekutif tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak
Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk ukuran perusahaan adalah 2.140293, sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-2.140293 < 1.66488$). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0363, yang lebih besar dari 0,05 ($0.0363 < 0,05$). Oleh karena itu, H0 ditolak dan H3 diterima, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak.

4. KESIMPULAN

1. Pertumbuhan penjualan, Kompensasi eksekutif dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran pajak.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

REFERENSI

- [1] Akuntansi, Jurnal, dan D A N Bisnis. 2020. "Jurnal Program Studi Akuntansi PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN." 6(November): 147–57.
- [2] Anggraini, Dyah, Raja Adri Satriawan Surya, dan Adhitya Agri Putra Putra. 2019. "27037-52304-1-Sm." *Jom Feb* 6: 1–14.
- [3] Anisa, dan Anjas Mila Pratin. 2022. "Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 5(3): 338–50. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>.

- [4] Darma, Sapta Setia. 2021. "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4(2): 118.
- [5] Ernawati, Lani, Nyoman Ari, Surya Dharmawan, dan Jurusan Ekonomi. 2025. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE." : 190–99.
- [6] Firdaus, Vidella Anisa, Rr Tjahjaning Poerwati, dan Jurusan Akuntansi. 2022. "PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13: 2614–1930.
- [7] Hasan, H. (2022). *Pengaruh Luas pengungkapan Corporate Social Responsibility , Karakteristik Kepemilikan Keluarga , Profitabilitas , dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak.* 5(3), 433–440.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.446>
- [8] Honggo, Kevin, dan Aan Marlinah. 2019. "Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21(1): 9–26.
- [9] Kemenkeu. (2023). *Menkeu : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Berturut-turut.* <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/beritautama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>
- [10] Kompas. (2020). *RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak.* <https://amp.kompas.com/money/read/2020/11/23/183000126/ridiperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>.
- [11] Laluhu, S. (2020). *Dirjen Pajak Menang, Japfa Comfeed Wajib Bayar Tunggakan PPh Rp23,9 Miliar.* <https://nasional.sindonews.com/read/233022/13/dirjen-pajak-menangjapfa-comfeed-wajib-bayar-tunggakan-pph-rp239-miliar-1605442265>
- [12] Lestari, Elvira Kahnia, dan A A N Marlinah. 2022. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNMENT , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP." 14(1): 41–56.
- [13] Monica, Bella Artamivia, dan Wiwit Irawati. 2021. "Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Abstrak." 1(1).
- [14] Nugraha, Moehammad Iman, dan Susi Dwi Mulyani. 2019. "Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6(2): 301–24.
- [15] Oktamawati, Mayarisa. 2017. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15(1): 23–40.
- [16] Pajak, Terhadap Penghindaran. 2022. "Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>." 23(02): 1–12.
- [17] Pakpahan, S. G., & Pratomo, D. (2020). Pengaruh Kompensasi Eksekutif dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. 7(2).
- [18] Saprianto, Reko, dan Yulia Anggraini. 2024. "Pengaruh Manajemen Laba, Kompensasi Manajemen, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021)." *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)* 1(3): 1323–33.
- [19] Sugiyono, prof., D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta, CV* (Issue April).
- [20] Sujannah, Esti. 2021. "Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Literasi Akuntansi*

- 1(1): 66–74.
- [21] Suyanto, dan Tri Kurniawati. 2022. “Suyanto 1) , Tri Kurniawati 2).” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 11 No. 4(2685–9424): 820–32.
- [22]Tahar, Afrizal, dan Dewi Rachmawati. 2020. “PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).” *XVIII(1)*: 98–115.
- [23] Terhadap, Eksekutif, Penghindaran Pajak, dan Pada Perusahaan. 2024. “The effect of committe audit, character and executive compensation on tax avoidance in manufacturing companies listed on the indonesian stock exchange in 2018-2022.” 7.
- [24]Wandri, Ahmad, dan Aminar Sutra Dewi. 2016. “PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016).” : 1–14.
- [25]Widiyantoro, C S, dan R R Sitorus. 2019. “Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.” *Media Akuntansi Perpajakan* 4(2): 01–10.
- [26] Wulandari, Fitri, Masripah, dan Ni Putu Eka Widiastuti. 2020. “Identifikasi Kualitas Audit Pada Hubungan Kompensasi Eksekutif dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak.” *Prosiding Biema: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 1: 569–86.
- [27]Yulianto, Yulianto, dan Setianingsih Setianingsih. 2024. “Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 14(2): 255–64.
- [28]Yurisya, A. D., & Sicillia, M. (2024). Pengaruh Capital Intensity , Kepemilikan Institusional , Komisariss Indenpenden Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. 1(1), 201–212.
- [29] Zahri, Rihan Mustafa et al. 2025. “Pengaruh Profitabilitas dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak : Studi Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia Periode 2019-2022.” 13(2): 145–53.